

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir bulan Desember 2019 sebuah Virus covid-19 yang melanda Dunia. Virus covid-19 ditemukan di kota Wuhan, China. Awal bulan Maret 2020, Virus Corona (*Covid-19*) telah melanda Indonesia sehingga pemerintah mengeluarkan peraturan untuk melarang kerumunan, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan. Dalam surat edaran Kementerian dan Kebudayaan tertulis di Nomor 15 Tahun 2020 menyatakan “pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*”. Oleh sebab itu, Pemerintah Indonesia masih terus memberlakukan peraturan tentang pembelajaran daring/jarak jauh untuk menghindari kemungkinan siswa menjadi terpapar *Covid-19* di lingkungan sekolah. Dengan adanya *Covid-19* ini membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, tetapi dalam keadaan seperti ini guru masih tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, dimana guru harus memastikan siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan secara daring.

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar siswa dapat belajar dan

menguasai isi pelajaran hingga mencapai suatu aspek kognitif yang ditentukan, dan juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada siswa untuk mencapai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat diajukan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan aspek yang ada pada individu yang belajar (Sudjana,2000). Dalam penelitian sebelumnya, Ria Yunitasari dan Umi Habifah (2020) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19” hasil penelitian bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar siswa dikarenakan siswa yang mudah bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran daring. Oleh karena itu, guru harus membuat desain pembelajaran daring yang menarik dan meningkatkan minat belajar siswa.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui media internet. Pembelajaran daring pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Walaupun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Setiap mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas – tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian (Bilfaqih, 2015:5). Pembelajaran daring harus direncanakan,

dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas.

Model pembelajaran daring adalah model atau pola pembelajaran pilihan guru untuk merencanakan proses belajar yang sesuai dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan komputer dan internet (Yanti et al., 2020:56). Model pembelajaran ini juga perlu dirancang dengan baik agar pengalaman belajar peserta didik itu berkesan dan juga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun (Riamin, 2016)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Secara umum, minat merupakan perhatian yang mengandung unsur - unsur perasaan. Minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar (Ricardo & Meilani, 2017). Minat belajar merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa keinginan siswa itu untuk belajar. Minat belajar juga mempunyai indikator – indikator di dalamnya yaitu adanya perasaan tertarik dan juga senang untuk belajar, adanya partisipasi yang aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar, memiliki perasaan positif

dan kemauan belajar yang terus meningkat, adanya kenyamanan pada saat belajar, dan dimilikinya kapasitas dalam membuat keputusan berkaitan dengan proses belajar yang dijalaninya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada bulan Desember 2020 diperoleh informasi bahwa SD Negeri 117857 Tanjung Leidong di kelas IV juga telah menerapkan pembelajaran *daring* kepada siswanya sejak mewabahnya *Covid-19*. Ada beberapa masalah yang di hadapi siswa terdiri dari masalah *financial* dan juga psikologis. Secara *financial*, beberapa siswa SD Negeri 117857 Tanjung Leidong tidak memiliki ekonomi yang sama baik karena orang tua siswa bekerja sebagai nelayan yang berpenghasilan rendah oleh sebab itu beberapa siswa terkendala untuk membeli alat belajar online seperti *smartphone* ataupun laptop dan kuota internet untuk mendukung pembelajaran *daring*. Sedangkan secara psikologis siswa mengalami tekanan dalam mengikuti pembelajaran *daring* dikarenakan banyaknya tugas – tugas yang diberikan oleh guru dengan tenggang waktu yang sangat terbatas dan siswa juga tidak mengerti secara total cara mengerjakannya sehingga membuat siswa kurang berminat untuk belajar. Dengan pembelajaran *daring* bisa saja meningkatkan minat belajar siswa dengan melihat langsung secara nyata objek yang ingin mereka pelajari namun juga bisa sebaliknya akan menurunkan minat belajar yang dapat dilihat dari hasil nilai ujian tengah semester atau nilai rapot siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat**

Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SD Negeri 117857 Tanjung Leidong”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang di hadapi siswa yaitu :

1. Masalah *financial*

Masalah *financial* yang di hadapi siswa yaitu tidak memiliki ekonomi yang cukup baik untuk membeli *smartphone* dan kuota internet untuk mengikuti pembelajaran online.

2. masalah psikologis

Masalah Psikologi siswa yaitu pembelajaran secara daring yang masih susah untuk di mengerti siswa dan membuat siswa tertekan dengan banyaknya tugas – tugas yang di berikan guru dengan tenggang waktu yang sangat terbatas sehingga siswa merasa kurang berminat dalam belajarnya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini di batasi pada masalah psikologis yang mempengaruhi minat belajar siswa. Berdasarkan masalah psikologis yang mempengaruhi minat belajar tersebut, penelitian di batasi pada prinsip desain utama dalam minat yaitu keinginan, perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas, menaati peraturan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* pada siswa SD Negeri 117857 Tanjung Leidong ?
- b. Bagaimana minat belajar siswa di masa pandemi *covid-19* pada siswa SD Negeri 117857 Tanjung Leidong ?
- c. Apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi *covid-19* pada siswa SD Negeri 117857 Tanjung Leidong ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti mengambil tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* pada siswa SD Negeri 117857 Tanjung Leidong ?
- b. Untuk mengetahui bagaimanakah minat belajar siswa di masa pandemi *covid-19* pada siswa SD Negeri 117857 Tanjung Leidong ?
- c. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi *covid-19* pada siswa SD Negeri 117857 Tanjung Leidong ?

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun pembaca. Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang minat belajar pada masa pandemi *covid- 19* pada siswa SD Negeri 117857 Tanjung Leidong.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* dengan minat belajar siswa SD Negeri 117857 Tanjung Leidong.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memberikan gambaran sejauh mana minat belajar siswa SD Negeri 117857 Tanjung Leidong pada masa pandemi *covid- 19*, serta dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian lain di masa mendatang dengan lebih baik.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah informasi kepada guru akan pentingnya menumbuhkan minat belajar siswa, salah satunya dengan menyesuaikan metode pembelajaran daring yang diterapkan pada masa pandemi *covid-19* pada siswa SD Negeri 117857 Tanjung Leidong, sehingga meningkatkan minat belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa SD Negeri 117857 Tanjung Leidong menjadi kritis dalam pembelajaran daring pada masa pandemi *covid- 19*.

4. Bagi Orang tua

Melalui penelitan ini, diharapkan orang tua bisa lebih menyadari dan memperhatikan akan pentingnya memacu dan mendukung minat belajar anak dengan memfasilitasi secara optimal sesuai dengan minat belajar yang dimiliki oleh anaknya, sehingga hasil belajarnya diharapkan menjadi lebih optimal.

